



**HUBUNGAN KONTRIBUSI ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO
DARI MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK SEKOLAH DI SDN BENDUNGAN HILIR 09 PAGI
JAKARTA PUSAT TAHUN 2016**

SKRIPSI

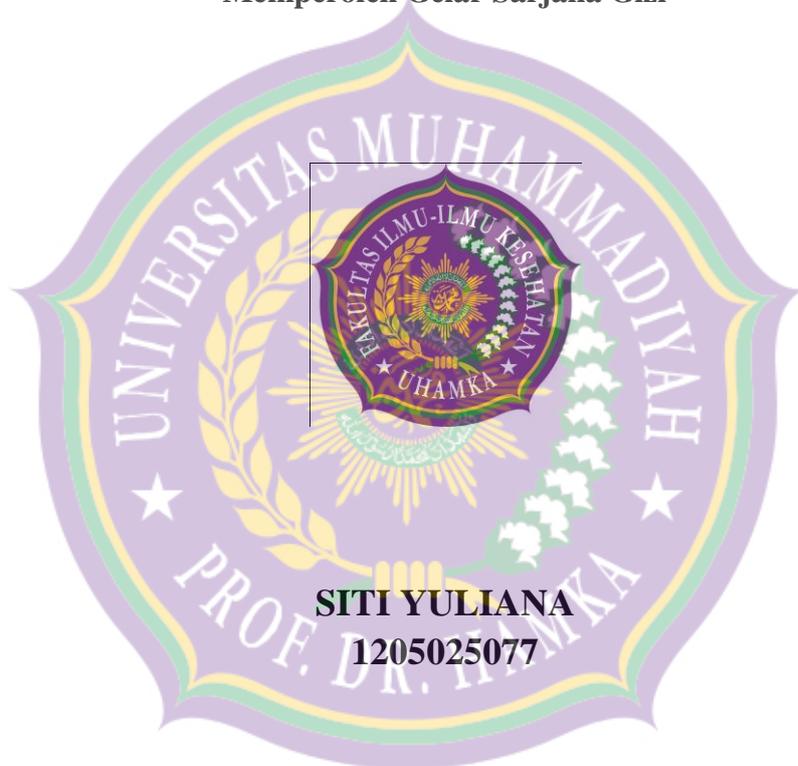


**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN KONTRIBUSI ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO
DARI MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK SEKOLAH DI SDN BENDUNGAN HILIR 09 PAGI
JAKARTA PUSAT TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



**SITI YULIANA
1205025077**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Hubungan Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makro dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016”** Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Jakarta, November 2016



Siti Yuliana

1205025077

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yuliana
NIM : 1205025077
Program Studi : Gizi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makro dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, November 2016

Yang menyatakan



(Siti Yuliana)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Siti Yuliana
NIM : 1205025077
Judul Skripsi : Hubungan Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makro dari Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Anak Sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, November 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, MKM

()

Pembimbing II : Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi

()

Penguji I : Alibbirwin, M. Epid

()

Penguji II : Mohammad Furqan, MKM

()

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS 94: 6-7).

“Jangan menunda-nunda untuk melakukan suatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak”



**Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak (H. Kholid) dan Mama (Inah)
Adikku Sifah Fauziah Dan untuk penyemangatku Irwan Zubair, A.md**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha segalanya, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makro dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016”**. Shalawat dan salam penyusun haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa umatnya dari alam kejahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penyusun mengucapkan rasa syukur sebagai implementasi dari rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ahmad Faridi, MKM selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini serta memberikan nasihat-nasihat yang sangat membangun kepada penulis.
2. Ibu Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis serta memberikan pengarahannya kepada penulis.
3. Bapak Alibbirwin, M. Epid selaku penguji I dan Bapak Mohammad Furqan, MKM selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Hj. Anggia Suzana, S.Pd, MM., selaku kepala sekolah SDN Bendungan Hilir 09 Pagi, Jakarta Pusat yang telah mengizinkan penelitian di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi.
5. Ibu dan Bapak Wali Kelas untuk kelas 4 dan kelas 5 SDN Bendungan Hilir 09 Pagi, yang telah memperbolehkan menggunakan waktu pelajarannya untuk proses pengumpulan data.

6. Terkhusus untuk kedua orangtua saya yang telah memberikan bantuan moral maupun materil. Bapak H. Kholid dan mama saya Ibu Inah yang telah melimpahkan kasih sayang, Do'a, perhatian serta memberikan semangat yang tiada henti.
7. Untuk Irwan Zubair, A. Md yang selalu sabar, selalu memberikan semangat dan do'a, serta meluangkan waktunya disela-sela kesibukkan kerjanya untuk membantu penulis.
8. Teman-temanku yang sudah yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini Dian Yulianti, Inna Maydina, Kak Meliana, dan Kak Putri.
9. Sahabat-sahabatku Auliya Syamsudin, Endah Nurwulan, Linda Yulianti dan Annisa Qisti yang telah memberikan dukungan, do'a serta semangat.
10. Teman-teman seperjuangan Gizi angkatan 2012 yang telah memberikan semangat.

Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap semoga ALLAH SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, November 2016

(Siti Yuliana)

ABSTRAK

Nama : Siti Yuliana
Program Studi : Gizi
Judul : Hubungan Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makro dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016

Makanan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dalam wadah penjualan dipinggir jalan, tempat umum atau tempat lain dan sudah disiapkan atau dimasak ditempat produksi, dirumah makan, atau ditempat jualan. Makanan tersebut langsung dikonsumsi tanpa diolah atau persiapan terlebih dahulu. Kebiasaan jajan pada anak sekolah dapat berdampak positif, jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut dapat melengkapi atau menambah kebutuhan gizi. Namun, disisi lain dapat berdampak negatif jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut belum terjamin keamanannya sehingga akan berpengaruh negatif terhadap status kesehatan dan status gizi anak yang mengkonsumsinya. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dilakukan pada bulan Mei 2016. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dan V di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi yang berjumlah 88 responden, pengambilan sampel secara *Total Sampling* dan responden yang ada pada saat penelitian berjumlah 83 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar uang jajan rendah (62.7%). Kemudian sebagian besar rata-rata kontribusi makanan jajanan terhadap tingkat kecukupan gizi yaitu energi sebesar (25.2%), karbohidrat (28.1%), protein (18.7%) dan lemak (24.2%). Berdasarkan penelitian dan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara besaran uang jajan dengan status gizi ($p=0,244$), asupan energi dari makanan jajanan dengan status gizi ($p=0,155$), asupan karbohidrat dari makanan jajanan dengan status gizi ($p=0,046$), asupan protein dari makanan jajanan dengan status gizi ($p=0,109$) dan asupan lemak dari makanan jajanan dengan status gizi ($p=0,492$) anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi.

Kata Kunci : Makanan Jajanan, Asupan Zat Gizi, Status Gizi, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Name : SitiYuliana
Study Program : Gizi
Title : Relationship Contribution Energy and Macro Nutrient From Snack food With The Nutritional Status of School Children at SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Central Jakarta in 2016

Snack food is a food or drink is served in a container sale alongside a road, public place or other places and had been prepared or cooked place of production, eat at home, or place of sale. The food is prepared or consumed directly without any prior preparation. Snack habits in school children can have a positive impact, if consumed street food can complement or supplement nutritional needs. However, on the other hand can have a negative impact if the snack food consumed is not yet secured so that it will negatively affect the health status and nutritional status of children who consume them. This study used cross sectional design, conducted in May 2016. The population in this study were students of class IV and V in Bendungan Hilir SDN 09 Pagi totaling 88 respondents, sampling Total Sampling and respondents were present at the study amounted to 83 respondents. The results showed that the majority of pocket money is low (62.7%). Then most of the average contribution to the level of street food that is nutritional adequacy of energy (25.2%), carbohydrates (28.1%), protein (18.7%) and fat (24.2%). Based on research and statistical test results can be concluded that there is no significant correlation between the amount of money for snacks and nutritional status ($p = 0.244$), energy intake from food snacks with nutritional status ($p = 0.155$), carbohydrate intake of snack foods with nutritional status ($p = 0.046$), protein intake from food snacks with nutritional status ($p = 0.109$) and the intake of dietary fat snacks with nutritional status ($p = 0.492$) of children of primary school SDN 09 Pagi Bendungan Hilir.

Keywords: Food Snacks, Substance Intake Nutrition, Nutritional Status, Elementary School Students

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Ruang Lingkup Penelitian | 4 |
| D. Tujuan | 4 |
| 1. Tujuan Umum..... | 4 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Bagi Peneliti | 5 |
| 2. Bagi Sekolah Dasar | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Anak Sekolah Dasar | 6 |
| 1. Definisi dan Karakteristik Anak Sekolah Dasar..... | 6 |
| 2. Masalah Gizi Anak Sekolah Dasar | 7 |
| 3. Kecukupan Gizi Anak Sekolah Dasar | 7 |
| 4. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah | 9 |
| B. Makanan Jajanan | 10 |
| 1. Definisi | 10 |
| 2. Manfaat Makanan Jajanan | 10 |
| 3. Jenis Makanan Jajanan Anak Sekolah..... | 11 |
| 4. Zat Gizi Makro | 12 |
| 5. Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan | 14 |
| 6. Syarat Makanan Jajanan yang Baik..... | 15 |
| C. Penilaian Zat Gizi Makro | 16 |
| 1. Metode food Recall | 16 |
| D. Status Gizi | 16 |
| 1. Definisi | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi | 18 |
| 3. Cara Penilaian Status Gizi | 19 |
| E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Makanan | |
| Jajanan | 23 |
| F. Kerangka Teori | 26 |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS | |
| A. Kerangka Konsep | 27 |
| B. Definisi Operasional | 28 |
| C. Hipotesis | 30 |
| BAB IV METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 31 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |
| 1. Populasi | 31 |
| 2. Sampel | 31 |
| D. Pengumpulan Data | 32 |
| 1. Data Primer | 32 |
| 2. Data Sekunder | 34 |
| E. Instrumen Penelitian | 34 |
| F. Petugas Pengumpul Data | 35 |
| G. Pengolahan Data | 35 |
| H. Teknik Analisis Data | 38 |
| 1. Analisis Univariat | 38 |
| 2. Analisis Bivariat | 38 |
| I. Penyajian Data | 40 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 41 |
| B. Analisis Univariat | 42 |
| 1. Karakteristik Responden | 42 |
| 2. Uang Jajan | 43 |
| 3. Makanan Jajanan | 43 |
| 4. Kontribusi Asupan Zat Gizi | 45 |
| 5. Status Gizi | 46 |
| C. Analisis Bivariat | 47 |
| 1. Hubungan Besaran Uang Jajan dengan Status Gizi | 47 |
| 2. Hubungan Asupan Energi dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi .. | 49 |
| 3. Hubungan Asupan Karbohidrat dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 50 |
| 4. Hubungan Asupan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 52 |
| 5. Hubungan Asupan Lemak dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 54 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 56 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |

**LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Anak di Indonesia..... | 9 |
| Tabel 2.2 Kandungan Gizi Berbagai Jenis Jajanan | 15 |
| Tabel 2.3 Kategori Status Gizi Anak Usia 5-20 Tahun | 22 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 28 |
| Tabel 4.1 Kategori Jenis Kelamin..... | 35 |
| Tabel 4.2 Kategori Makanan Jajanan..... | 36 |
| Tabel 4.3 Kategori Uang Jajan..... | 36 |
| Tabel 4.4 Kategori Asupan Zat Gizi | 37 |
| Tabel 4.5 Kategori Status Gizi IMT/U Usia 5-20 Tahun..... | 38 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur | 42 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 42 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Uang Jajan | 43 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Makanan Jajanan | 43 |
| Tabel 5.5 Rata-Rata Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi | 45 |
| Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi | 46 |
| Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi | 47 |
| Tabel 5.8 Hubungan Besaran Uang Jajan dengan Status Gizi..... | 47 |
| Tabel 5.9 Hubungan Asupan Energi dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 49 |
| Tabel 5.10 Hubungan Asupan Karbohidrat dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi..... | 50 |
| Tabel 5.11 Hubungan Asupan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 52 |
| Tabel 5.12 Hubungan Asupan Lemak dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi | 54 |

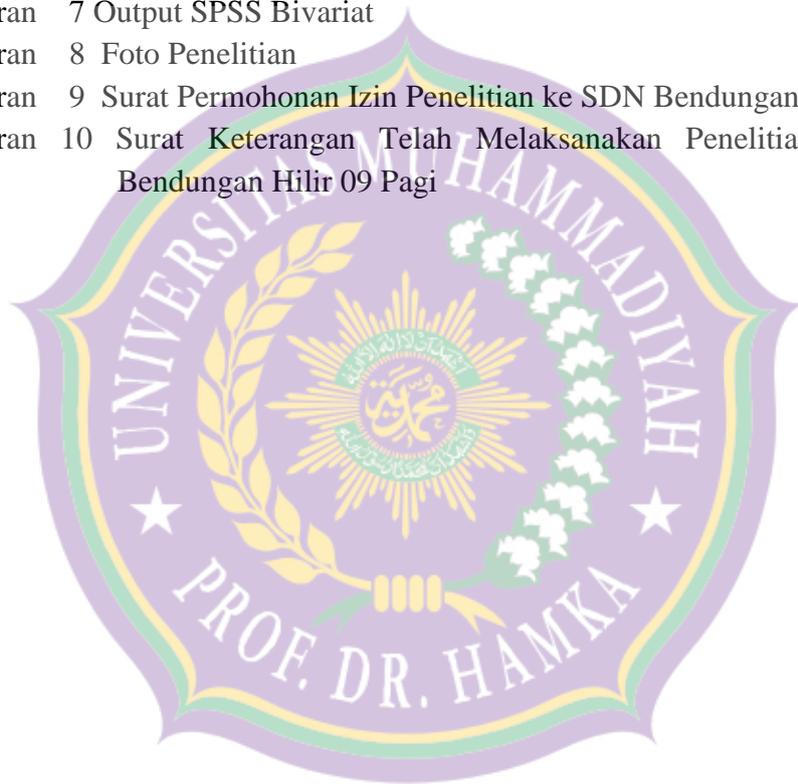
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 26 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... | 27 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Formulir Identitas Responden dan Uang Jajan
- Lampiran 3 Formulir *food recall* 2x24 jam
- Lampiran 4 Jumlah Formulir Rata-Rata Bahan Makanan
- Lampiran 5 Formulir Daftar Analisa Zat Gizi Bahan Makanan
- Lampiran 6 Output SPSS Univariat
- Lampiran 7 Output SPSS Bivariat
- Lampiran 8 Foto Penelitian
- Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian ke SDN Bendungan Hilir 09 Pagi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SDN Bendungan Hilir 09 Pagi





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah dasar adalah investasi bangsa, karena anak usia tersebut adalah generasi penerus bangsa. Pertumbuhan anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang benar. Dalam masa pertumbuhan tersebut pemberian nutrisi pada anak tidak selalu dapat dilakukan dengan sempurna (Judarwanto, 2006).

Masalah gizi merupakan masalah yang ada di tiap-tiap negara, baik negara miskin, berkembang dan negara maju. Di bidang kesehatan, bangsa Indonesia masih harus berjuang memerangi berbagai macam penyakit infeksi dan kekurangan gizi, namun perkembangan masalah gizi di Indonesia semakin kompleks karena kelebihan gizi juga menjadi persoalan yang serius (Kemenkes, 2015). Zat gizi yang dibutuhkan anak adalah seluruh zat gizi yang terdiri dari zat gizi makro seperti karbohidrat, protein dan lemak karena dari zat makro tersebut akan menghasilkan energi yang dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari dan juga pada anak sekolah dasar, kebutuhan energinya harus terpenuhi karena pada masa ini anak sekolah dasar sangat membutuhkan energi yang cukup untuk masa pertumbuhannya agar tidak terjadi *malnutrition* (gizi salah) (Devi, 2012).

Anak sekolah belum bisa memilih makanan jajanan yang kandungan gizinya baik, sehingga sumbangan energi dan protein dari makanan jajanan terhadap total konsumsi sehari masih rendah. Rendahnya sumbangan zat gizi dari makanan jajanan disebabkan karena sebagian besar anak sekolah dasar mengkonsumsi makanan jajanan yang kandungan zat gizinya kurang beragam yaitu hanya terdiri dari 1 atau 2 jenis zat gizinya saja (Hermina, dkk, 2004). Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Dengan banyaknya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya dipasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengkonsumsi makanan tidak sehat (Suci, 2009).

Kebiasaan jajan pada anak sekolah dapat berdampak positif, jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut dapat melengkapi atau menambah kebutuhan gizi. Namun, di sisi lain dapat berdampak negatif jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut belum terjamin keamanannya sehingga akan berpengaruh negatif terhadap status kesehatan dan status gizi anak yang mengkonsumsinya (BPOM, 2005).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan antara gizi kurang, baik, dan lebih (Almatsier, 2009). Sedangkan menurut Supriasa (2002) status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu.

Anak kelompok usia sekolah (6 – 12 tahun) termasuk salah satu kelompok yang rentan mengalami masalah gizi yaitu kekurangan energi protein. Riset Kesehatan Dasar 2010 menunjukkan sekitar 44,4% anak sekolah, tingkat konsumsi energinya kurang dari 70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG). Sebanyak 59,7% anak usia sekolah tingkat konsumsi proteinnya kurang dari 80% berdasarkan AKG. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, di Indonesia prevalensi status gizi berdasarkan TB/U pada anak umur 6-12 tahun adalah sangat pendek 15,1%, pendek 20,5%, normal 64,5%. Berdasarkan IMT anak yang sangat kurus 4,6%, kurus 7,6%, normal 78,6%, gemuk 9,2% (Balitbangkes, 2010).

Menurut data RISKESDAS 2013, secara nasional prevalensi status gizi pada anak umur 5-12 tahun pada kategori normal 70%. Prevalensi kurus menurut (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,2%, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2% kurus. Prevalensi status gizi gemuk pada anak umur 5-12 tahun secara nasional masih tinggi yaitu 18,8% yang terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8% (Balitbangkes, 2013).

Permasalahan gizi anak usia sekolah merupakan masalah ganda, yaitu masih ditemukannya masalah gizi kurang dan ditambah dengan ditemukannya masalah kelebihan zat gizi, seperti energi dan lemak. Asupan zat gizi anak-anak sekolah dasar atau SD di beberapa wilayah Indonesia sangat memprihatinkan. Penelitian terhadap 220 anak sekolah di lima SD di Jakarta menunjukkan asupan kalori anak-anak umumnya di bawah 100 persen dari kebutuhan mereka.

Sebanyak 94,5 persen anak mengonsumsi kalori di bawah angka kecukupan gizi yang dianjurkan, yaitu di bawah 1.800 kkal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak-anak tersebut jarang sarapan pagi di rumah. Mereka mengandalkan jajan di sekolah yang kondisi keamanan dan kesehatannya belum terjamin untuk kebutuhan gizi dan energi selama beraktivitas (Sulistyoningsih, 2011). Makanan jajanan sekolah salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian masyarakat, terutama orang tua, pendidik dan pengelola sekolah. Makanan jajanan yang diperjualbelikan saat ini masih berisiko terhadap kesehatan disebabkan penanganannya yang tidak higienis, yang memungkinkan makanan jajanan tersebut terkontaminasi mikroba atau bahan tambahan pangan (BTP) (Cahyadi, 2006).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi, Jakarta Pusat diketahui bahwa anak-anak di sekolah tersebut banyak yang jajan di sekolah ketika waktu jam istirahat berlangsung. Hal ini didukung pula dengan banyaknya penjaja makanan selain berada di kantin sekolah maupun yang ada di lingkungan sekolah (pinggir jalan) yang menjual beragam makanan jajanan seperti kue cubit, *pop ice*, biskuit, pop mie dsb. Semakin besar jumlah asupan energi dan zat gizi makro dari makanan jajanan dan uang jajan yang diterima oleh anak, maka semakin besar kecenderungan anak untuk berstatus gizi lebih. Selain itu, status sosial ekonomi anak di SDN ini tergolong beragam dari menengah sampai dengan menengah ke bawah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kontribusi energi dan zat gizi makro dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang muncul adalah:

Apakah terdapat hubungan antara kontribusi energi dan zat gizi makro dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kontribusi energi dan zat gizi makro dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi anak sekolah dan variabel independen adalah kontribusi energi dan zat gizi makro.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2016. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara terhadap anak sekolah yang meliputi data karakteristik (nama, umur, jenis kelamin), berat badan, tinggi badan, dan *recall* 2x24 jam. Sedangkan data sekunder diperoleh dari bagian tata usaha.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan kontribusi energi dan zat gizi makro dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik anak sekolah dasar berdasarkan umur dan jenis kelamin.
- b. Mengidentifikasi uang jajan anak kelas IV dan V di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016.
- c. Mengidentifikasi status gizi anak dengan menggunakan pengukuran indeks massa tubuh (IMT) di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Jakarta Pusat Tahun 2016.
- d. Menganalisis hubungan besaran uang jajan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Tahun 2016.
- e. Menganalisis hubungan energi dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Tahun 2016.
- f. Menganalisis hubungan karbohidrat dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Tahun 2016.

- g. Menganalisis hubungan protein dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Tahun 2016.
- h. Menganalisis hubungan lemak dari makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi Tahun 2016.

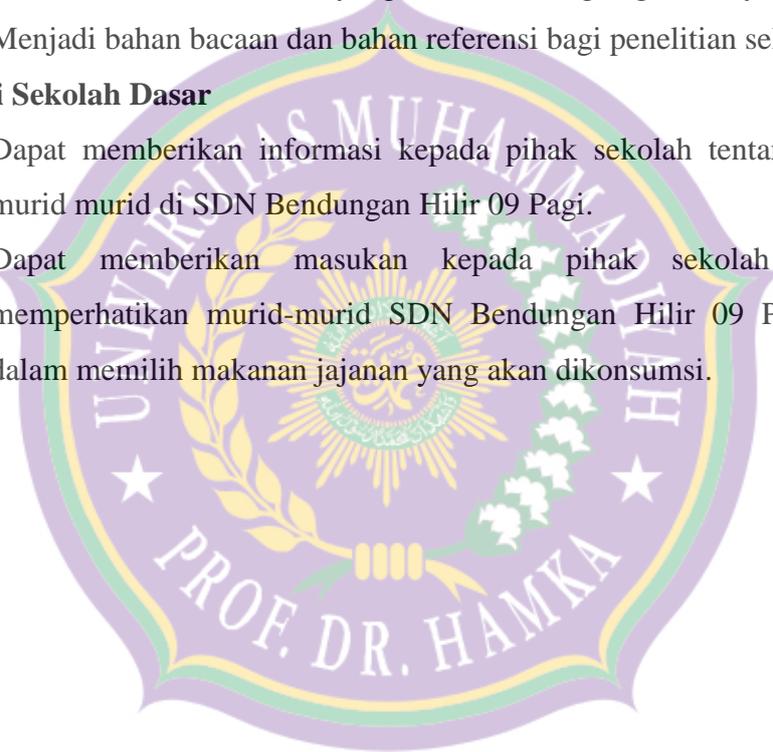
E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan menjadi pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan gizi masyarakat.
- c. Menjadi bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Sekolah Dasar

- a. Dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang status gizi murid-murid di SDN Bendungan Hilir 09 Pagi.
- b. Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan murid-murid SDN Bendungan Hilir 09 Pagi, terutama dalam memilih makanan jajanan yang akan dikonsumsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- AKG. (2013). *Angka Kecukupan Gizi 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Almatsier, Sunita. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, dkk. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anzarkusuma, dkk. (2014). *Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Rajeg Tangerang*. *Journal of Human Nutrition* Vol. 1, No. 2, hal.135-148.
- Arimurti, Triarsih. (2010). *Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat dan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Aritonang. (2009). *Korelasi Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Remaja di Lapas Anak, Purworejo Jawa Tengah*. Prosiding Temu Ilmiah, Kongres XIV: PERSAGI.
- Astari, Linda. (2011). *Hubungan Antara Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Murid Kelas IV Dan V SD Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan tahun 2011. (Skripsi)*. Jakarta: Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2005). *Food Watch Sistem Keamanan Pangan Terpadu: Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan*.
- Balai Informasi Teknologi LIPI Pangan & Kesehatan.(2009). *Gaya Hidup Sehat*.http://www.Bit.Lipi.Go.Id/Pangankesehatan/Documents/Artikel_Kolesterol/Gaya_Hidup_Sehat.Pdf diakses 13 Oktober 2016 pkl 23.12 WIB.

- Cahyadi, Wisnu. (2006). *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). (2002). *BMI For Children* http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_childrens_bmi.html diakses 19 februari 2016 pkl 14.06 WIB.
- Christien.(2007). Dalam Kartasapoetra, G. & Marsetyo, H (2003). *Asupan Energi Protein, Status Gizi, dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar ARJOWINANGUN 1 PACITAN Fakultas Kedokteran UGM*. Ilmu Gizi (Korelasi Gizi dan Kesehatan dan Produktifitas Kerja). Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, Nirmala. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Depkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Drenowski A. 2007. *The Real Contribution of added Sugars and Fats to Obesity*. *Epidemiol Rev*.29:160-171.
- Dwijyanthi, Linda. (2011). *Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah*. Jakarta: EGC.
- Fahantidou, A, *et al.*, . (2006). *Physical Activity Effect on Snack Choice of Children*. *Nutrition & Food Science* Vol. 36 No. 6, 2006 pp. 400-406. Mei 12, 2016. <http://www.aeforum.org/aeforum.nsf/d27aa4e05753477780256c5100355ea8/f37df226424512a680256eef004e4ac8/sfile/kkplyouth.pdf>
- Febry, Fatmalina. (2006). *Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan Untuk Memenuhi Kecukupan Energi dan Protein Anak Sekolah Dasar di Kota Palembang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fidiani, Asri. (2007). *Kontribusi Zat Gizi Makro Makan Siang Terhadap Status Gizi Di SDIT Ar Raihan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Getruida, dkk. (2010). *Konsumsi Makanan Jajanan, Konsumsi Makanan di Rumah dan Status Gizi Anak di SDN 04 Petang Jakarta Timur*, *Jurnal* Vol. 2.
- Harvi, F, Shintya. (2016). *Hubungan Antara Asupan Energi dan Lemak dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Siswa Usia 13-15 Tahun ddi Kecamatan Ungaran Barat*. Ungaran: Program Studi Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Hermiina, Nurfi Arfiansyah, Tjetjep S. Hidayat dan Trintin T. Mudjiyanto. (2004). *Dampak Pendidikan Gizi Melalui Guru di Sekolah Dasar Terhadap Pola*

- Makan Murid dan Perilaku Gizi Orangtua Murid di Pedesaan, Media Gizi dan Keluarga*, Juli, 28 (1).
- Ivonne. (2006). *Gambaran Konsumsi Jajanan Terhadap Status Gizi Siswa SDN Malaka Jaya 07 Pagi Jakarta Timur*. Depok: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Idris. (2002). *Bawa Bekel Sekolah*. [www.kompas](http://www.kompas.com) CyberMedia. Diakses 12 Januari 2016 pkl 15.30 WIB.
- Judarwanto. (2006). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi dan Fungsi Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015*. Jakarta.
- Khomsan Ali. (2003). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lestari, Dewanti Suri. (2008). *Hubungan antara Kebiasaan Makan dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah di SD Islam Al Ma'aruf, Cibubur, Jakarta Timur*. (Skripsi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Maradesa, Eirene. (2014). *Hubungan Antara Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak Usia 1 – 3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan Kecamatan Langowan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Mumtahanah. (2002). *Gambaran Pola Konsumsi Makanan Siap Saji pada Remaja di Dua Sekolah Lanjutan (SLTP) di Wilayah Jakarta Selatan*. Depok: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Murniawa.P.G. (2006). *Hubungan Antara IMT, Status Gizi, Asupan Zat Gizi dan Peran Lemak Tubuh dengan Status Gizi Siswi SD dan SMP Permata Bunda Cinere*. (Skripsi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Cipta.
- Nuraini, H. (2007). *Memilih dan Membuat Jajanan Anak yang Sehat dan Halal*. Jakarta: Qultum Media.

- Prihatini, Ria. (2006). *Hubungan Antara Kebiasaan Jajan dan Pola Aktifitas Fisik serta Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Obesitas pada Siswa-Siswi SDIT Darul Abidin Depok*. Depok: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Restiani N. (2012). *Hubungan Citra Tubuh, Asupan Energi dan Zat Gizi Makroserta Aktifitas Fisik dengan Status Gizi Lebih pada siswa SMP Muhammadiyah 31 Jakarta Timur*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok: Universitas Indonesia.
- Rira W. Martaliza. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih pada Polisi di Kepolisian Resort Kota Bogor*. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Riskesdas. (2010). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Sabri, L. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafiika Persada.
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2008). *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Septiana, Lesy, Sri. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Energi dan Protein pada Peserta Didik di MAN Cendekia Serpong Tahun 2010*. (Skripsi). Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN.
- Sirajuddin, Saifuddin dan Ulfah Najamuddin. (2010). *Penentuan Praktikum Biokimia*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya: Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suci, Euinike Sri Tyas. (2009). *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Jakarta: Psikobuana. Vol. 1. No. 1.29-38.
- Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sunardi, T. (2007). *Menuju Gerakan Sosial Makanan Sehat di Sekolah*.
- Supariasa, dkk., (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sulistyanto, J., & Sulchan, M. (2010). *Kontribusi makanan jajanan terhadap tingkat kecukupan energy dan protein serta status gizi dalam kaitannya dengan prestasi belajar*. Media Medika Muda.
- Thoha, W.H. (2003). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Jajan dan Makanan Jajanan pada Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Dengan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar*. GMKS-Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Trisna, A., dan Hamid,S. (2009). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral pada Wanita Dewasa (30-50 Tahun) di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2009*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3 (2), 68-71.
- Ulya N. (2003). *Analisis Deskriptif Pola Jajan dan Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan Terhadap Konsumsi Sehari dan Status Gizi Anak Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Cawang 05 Pagi Jakarta Timur Tahun 2003*.(Skripsi). Depok: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Wijaya, Ahmad Arisky. (2013). *Hubungan Antara Asupan Protein, Vitamin C, Zat Besi dan Kecacingan dengan Status Gizi (IMT/U) dan Kadar HB pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 SUI BELIDAK LAUT Kecamatan SUI KAKAP Kabupaten Kubu Raya*.(Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi.
- Yasmin, dkk. (2010). *Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi dan Keamanan Pangan di Jakarta dan Sukabumi*. Jurnal Gizi dan Pangan (Pergizi Pangan) Indonesia.
- Yohana. (2012). *Hubungan Asupan Energi Protein Lemak dan Karbohidrat dengan Status Gizi Pelajar di SMPN 1 Kokap Kulon Progo*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan.
- Yulni. (2013). *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar Tahun 2013*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.